



Media Title	Kontan		
Head Line	Enam Proyek Jalan Tol DKI Jakarta Segera Melaju		
Date	10 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Enam Proyek Jalan Tol DKI Jakarta Segera Melaju

Jakarta Tollroad optimistis bisa memulai proyek paling lambat awal tahun 2015

**Fahriyadi,
Risky Widia Puspitasari**

JAKARTA. Setelah melalui perdebatan panjang, akhirnya proyek enam ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta segera dibangun. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali memastikan bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) akan segera diteken pada Maret 2014 ini. "Saat ini kami sedang memproses draf PPJT dan semua persyaratan sudah terpenuhi," ujarnya, akhir pekan lalu.

Salah satu syarat penekanan PPJT karena PT Jakarta Tollroad Development (JTD) telah mengantongi dokumen izin analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) dari Pemerintah Provinsi (pemprov) DKI Jakarta. Keluarnya izin Amdal memunculkan tanda tanya, apakah ini berarti Gu-

bernur DKI Jakarta Joko Widodo menyerah menghadapi desakan investor jalan tol?

Deputi Gubernur bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Pemprov DKI Jakarta, Sarwo Handayani, menampik hal ini. Sarwo memastikan bahwa izin lingkungan itu telah diberikan kepada JTD sesuai prosedur.

Ia mengakui selama ini Pemprov DKI memang menunda pemberian izin lantaran ingin proyek Mass Rapid Transit (MRT) dilaksanakan terlebih dahulu. Artinya fokus Pemprov Jakarta tetap pada program transportasi massal di DKI Jakarta.

Ia menjelaskan, sebenarnya realisasi pembangunan jalan tol dalam kota ini bisa dimulai pada 2012 lalu. Namun, pergantian kepemimpinan di Jakarta membuat proyek ini terhambat. Gubernur Joko Widodo lebih memprioritas-

kan pembangunan transportasi massal ketimbang membangun jalan tol dalam kota.

Namun, setelah Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) memberikan izin lingkungan sejak awal tahun ini, maka proyek jalan tol dalam kota ini sudah tak ada masalah lagi. Pasca penandatanganan PPJT, nantinya proyek jalan tol dalam kota DKI Jakarta ini akan digarap secara bertahap (lihat tabel). Ada dua ruas tol yang akan dikerjakan lebih dahulu, yakni Semanan-Sunter, dan Sunter-Pulo Gebang.

Kepala Divisi Komunikasi PT JTD, Ngurah Wirawan mengaku pihaknya tak sabar menanti penandatanganan PPJT. Setelah mengantongi PPJT, Jakarta Tollroad memiliki waktu sekitar sembilan bulan untuk mencari pendanaan. "Jika PPJT diteken akhir Maret, maka akhir tahun 2014

Profil Proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta

Ruas Jalan Tol	Panjang	Investasi (miliar rupiah)
Semanan-Sunter	20,23 km	11.060
Sunter-Pulo Gebang	9,44 km	4.918
Duri Pulo-Kampung Melayu	12,65 km	8.167
Kemayoran-Kampung Melayu	9,60 km	4.934
Ulujami-Tanah Abang	8,70 km	6.114
Pasar Minggu-Casablanca	9,16 km	5.981
TOTAL	69,77 km	41.974

Tahap I : Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang

Tahap II : Duri Pulo-Kampung Melayu dan Kemayoran-Kampung Melayu

Tahap III : Ulujami-Tanah Abang dan Pasar Minggu-Casablanca

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum

atau awal 2015 kami sudah mulai membangun dua ruas tol," katanya.

Adapun investasi yang dibutuhkan untuk membangun dua ruas tersebut mencapai Rp 16 triliun. PT JTD akan menggunakan modal perusahaan sebesar 30% dan 70%

berasal dari pinjaman dari sindikasi perbankan yang diketuai oleh Bank Mandiri.

Selain memastikan pendanaan, JTD juga harus mulai melakukan pembebasan lahan di ruas jalan tol itu. Nah pembebasan lahan inilah yang jadi pekerjaan paling berat. ■